

ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA TVRI PAPUA MENGGUNAKAN COBIT 5.0 DOMAIN MEA

Mario Hendrick Hassor¹⁾ dan Melkior N. N. Sitokdana²⁾

^{1,2}Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
^{1,2}Jl. Blotongan, Sidorejo Lor, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714
E-mail : 682015041@student.uksw.edu¹⁾, melkior.sitokdana@uksw.edu²⁾

ABSTRAK

TVRI Papua Kota Jayapura telah menerapkan TI dalam proses operasionalnya seperti sistem informasi *FileZilla*. Tata Kelola Teknologi Informasi pada TVRI Papua pada bidang pemberitaan menggunakan *framework* COBIT 5 berdasarkan data yang diperoleh yang menghasilkan tingkat kematangan pada *domain* 3 MEA yang berbeda-beda. MEA01 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja dan Kesesuaian), berada pada tingkat kematangan level 2 *Managed Process* bahwa kinerja TI-nya sudah standard dan berjalan dengan baik. MEA02 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Sistem Kontrol Internal), berada pada tingkat kematangan level 3 *Established Process* bahwa pengendalian sepenuhnya berjalan sesuai dengan strategis organisasi Tugas Pokok dan Fungsi (*Tupoksi*). MEA03 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kepatuhan dan Persyaratan Eksternal), berada pada tingkat kematangan level 2 (*Managed Process*) dimana proses TI maupun proses bisnis sesuai dengan hukum serta kebijakan yang diterapkan. Dalam hal ini TVRI Papua Kota Jayapura agar lebih efisien dalam penggunaan TI diperlukan beberapa penanganan sehingga penggunaan *FileZilla* sesuai dengan strategis organisasi Tugas Pokok dan Fungsi (*Tupoksi*).

Kata Kunci : *Tata Kelola Teknologi Informasi, Frameworks, COBIT 5*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kini menjadi kebutuhan sehari-hari bagi perusahaan maupun pemerintahan di Indonesia dan menjadi pendukung untuk mencapai sebuah tujuan dalam perusahaan maupun pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini dilakukan oleh banyak perusahaan profit maupun non-profit dan organisasi lainnya. Selain pemanfaatan, penerapan TI juga perlu mekanisme tata kelola TI yang baik untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh agar tujuan bisnis suatu organisasi benar-benar dapat dicapai secara efektif dan efisien (Wiraniagara & Wijaya 2019). Sehingga teknologi informasi akan mendapatkan hasil yang efektif apabila menggunakan tata kelola yang baik, maka pemanfaatan, serta pengawasan dalam penggunaannya mampu dinilai dengan baik (Umar, 2019). Dalam melakukan penerapan teknologi informasi (TI) di suatu organisasi membutuhkan investasi yang besar dan ada pula risiko yang tinggi, sehingga adanya pengawasan secara menyeluruh dengan mekanisme tata kelola yang tepat dan benar terhadap pemanfaatan TI serta adanya evaluasi kinerja TI agar mekanisme manajemen TI berjalan sesuai tujuan dan proses bisnis dalam organisasi pemerintah yang berlaku. Penggunaan TI akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi dan diterjemahkan dalam rencana strategi perusahaan maupun organisasi akan tercapai jika rencana dan strategis TI diimplementasikan (Ardiyasa, 2019).

Dalam suatu organisasi evaluasi di perlukan untuk perkembangan teknologi informasi yang di terapkan agar

berkontribusi dalam organisasi secara maksimal, ada beberapa *Framework* yang bisa diperlukan untuk melakukan evaluasi untuk pengendalian standar teknologi diantaranya *ISO*, *COBIT*, atau *ITIL* (Ajismanto, 2018). *COBIT 5.0* merupakan *framework* yang digunakan sebagai penelitian ini, guna dalam model *framework* tata kelola TI yang mencakup masalah operasional, implementasi, perencanaan dan pengawasan setiap proses TI.

TVRI Papua merupakan salah satu stasiun televisi daerah di provinsi Papua yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia. TVRI Papua didirikan pada 23 Februari 1993 dengan nama TVRI Jayapura. TVRI Jayapura merupakan salah satu instansi yang menerapkan TI pada proses operasionalnya. Lembaga TVRI sendiri pada saat ini mulai menyandingkan antara visi misi lembaga dengan teknologi yang ada, maka dari itu diperlukan perencanaan dan penerapan yang baik dalam menyambut teknologi itu sendiri. Dengan adanya TI pada TVRI Jayapura sehingga perlu pemelihara dan diawasi dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan agar dapat mengetahui hal tersebut adalah melakukan Analisis sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 5. oleh karena itu penelitian ini menggunakan COBIT 5 dengan domain MEA agar dapat melihat risiko-risiko yang ada juga keuntungan dalam investasi TI

Penelitian – penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang Teknologi Informasi (TI) salah satunya tentang Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan *Framework* COBIT 5, disimpulkan bahwa sistem pengelolaan TI masih lemah. Namun, pada

domain APO dengan nilai rata-rata 4, menunjukkan bahwa sistem manajemen TI sudah berjalan baik tetapi tetap harus dikembangkan. Hasil nilai yang lemah terdapat pada *APO* subdomain *APO13* yang hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 2.38 menunjukkan masih adanya kelemahan dalam penanganan keamanan dalam pengelolaan TI. Hal ini akan mengganggu distribusi data dan kinerja pengguna dan hasil penelitian evaluasi pada domain BAI dengan target capaian 3 menunjukkan hampir semuanya memenuhi syarat (Suharto, 2016).

Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 (studi kasus pada Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung) hasil penelitian menemukan bahwa pada proses semua proses *EDM03, APO12, APO13, BAI06, DSS01, DSS02, DSS03, DSS05, MEA01, MEA02*. Kesepuluh proses ini hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 2,8 artinya masih pada *level Defined process*. Beberapa kelemahan yang paling fatal adalah belum memiliki prosedur yang baku dalam proses pengamanan data dan informasi, sehingga perlunya rekomendasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Suryono, 2018).

Analisis Dan Penilaian Teknologi Informasi Pada Proses Tata Kelola Dengan COBIT 5 Pada Domain EDM Studi Kasus Universitas Peradaban bahwa hasil penilaian menggunakan pendekatan *capability level* COBIT 5 menunjukkan bahwa Puksi Universitas Peradaban memiliki *capability level* pada *Level 1* untuk proses *EDM01*; Ada *gap* yang cukup signifikan antara keinginan atau target dengan kondisi di lapangan Penelitian selanjutnya (Haryono, 2019). Meskipun beberapa responden menyatakan pada *level* tertentu sudah memenuhi kriteria, namun pada *level* sebelumnya yaitu *Level 1* masih terdapat kriteria yang belum terpenuhi karena menurut penilaian *ISO/IEC 15504* pada COBIT 5, *level* kapabilitas hanya akan didapatkan jika *level* sebelumnya telah terpenuhi secara sempurna. Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga Menggunakan *Framework* COBIT 5.0, menghasilkan tingkat kematangan yang berbeda-beda pada *domain MEA*. Maka itu Agar dapat mencapai target yang diinginkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga dalam penanganan peningkatan kinerja TI untuk semua karyawan pada pengoperasian aplikasi Slims, perlu diadakannya pelatihan bagi staff pegawai yang ada. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dibahas, peneliti menilai bahwa *framework* COBIT 5 sangat membantu instansi dalam penilaian kinerja TI dan sebagai pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan suatu instansi (Rumere Harold, 2020).

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Cakupan permasalahannya adalah terdapat berbagai masalah yang sering terjadi di TVRI Jayapura,

terutama penanganan dalam sistem aplikasi yang di gunakan. Oleh karena itu dilakukan analisis kinerja tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5.

2. Batasan penelitian ini adalah hanya focus menganalisis kinerja tata kelola menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain MEA.
3. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko-risiko dan rekomendasi penanganan risiko sesuai dengan *framework* COBIT 5.

3. BAHAN DAN METODE

Berikut penjelasan teori yang dipakai untuk menunjang penelitian serta penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Audit Tata Kelola Teknologi Informasi

Teknologi informasi secara umum adalah suatu studi tentang perencanaan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi dengan basis komputer, terutama pada perangkat keras ataupun perangkat lunak. teknologi informasi pada umum di bidang teknologi di manfaatkan agar bisa membantu manusia dalam mengubah, membuat, menyimpan, mengomunikasikan, dan juga menyebarkan sejumlah informasi penting mulai dari tiap personal pribadi, kelompok, maupun perusahaan di dunia ini. Pengertian lain tentang yang di kenal adalah: *"IT governance is the responsibility of executives and the board of directors, and consists of the leadership, organisational structures and processes that ensure that the enterprise's IT sustains and extends the organisation's strategies and objectives."*(ISACA, 2012). Maksud dari pengertian ini adalah tata kelola teknologi informasi merupakan sebuah tanggung jawab eksekutif dan peran dewan direksi sehingga bagian yang tidak bisa dipisahkan dari tata kelola suatu perusahaan dan terdiri dari struktur kepemimpinan dalam organisasi dengan proses yang dipastikan bahwa TI membantu dan memperlebar strategi dalam tujuan organisasi. Tata kelola TI sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan dalam strategi perusahaan (Rahayu and Agitha, 2019).

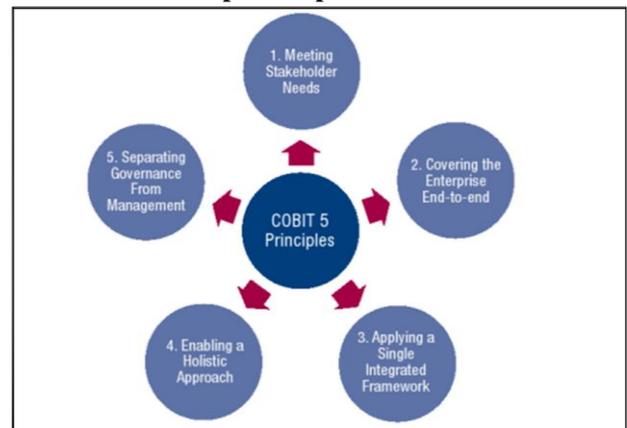
Peran Teknologi Informasi merupakan sarana dan prasaran (*hardware, software, use ware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, serta mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.(Rumere Harold, 2020). Tata kelola TI perlu dilakukan evaluasi pada sebuah instansi. Hal ini ditujukan untuk mengetahui Teknologi Informasi yang telah ditetapkan dan pemahaman implementasi TI dalam mencapai tujuan instansi termasuk dengan proses bisnis, arsitektur TI, organisasi dan rencana pengembangan TI (Pasha, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran tata kelola teknologi informasi ini sangat penting dalam perencanaan, pengembangan manajemen dalam sistem informasi berbasis komputer dan sebagai pengambilan

keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Tata kelola TI juga dapat dikatakan sebagai *framework* dalam tujuan serta membantu pengambilan keputusan dalam perusahaan dalam manfaat teknologi informasi.

COBIT 5 (*Control Objectives For Information and Related Technology*) merupakan salah satu kerangka kerja *framework* dalam mendukung tata kelola teknologi informasi. COBIT 5 (*Control Objectives For Information and Related Technology*) didefinisikan sebagai sekumpulan kerangka kerja untuk mendukung pengelolaan teknologi informasi (*IT Management*) dan mendukung tujuan organisasi serta meningkatkan kepercayaan pemilik bisnis, TI mengenai nilai informasi serta aset dari teknologi informasi (Prasojo dan Pujiono, 2017). COBIT 5 mulai diterbitkan pada tahun 1996 oleh *Information System Audit And Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITGI) yang membantu auditor, manajemen dan pemilik bisnis untuk menjembatani kesenjangan (*gap*) antara risiko bisnis maupun masalah-masalah teknis yang ada pada organisasi yang bersangkutan (Suryono dkk, 2018). COBIT 5 menggunakan praktik tata kelola dan manajemen untuk menjelaskan tindakan praktik yang baik untuk efek tata kelola dan manajemen lebih perusahaan IT (Suryono, 2018). COBIT mendukung tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur keselarasan TI dengan bisnis. Kerangka kerja juga memastikan bahwa TI dapat memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan, dan risiko TI dikelola secara tepat serta sumber daya TI yang digunakan secara bertanggung jawab (Pramita Ady, 2019). Tingkat Kapabilitas Proses berdasarkan pada *ISO/IEC 15504* mengenai *Software Engineering* dan *Process Assessment* (Pramita Ady, dkk, 2019). Pada COBIT 5 terdapat enam tingkat antara lain:

1. *Level 0, Incomplete Process*
Pada proses ini tidak diimplementasikan atau gagal dalam mencapai tujuan prosesnya. Pada level ini tidak ada bukti dari setiap pencapaian sistematis tujuan proses.
2. *Level 1, Performed Process*
Proses implementasi mencapai tujuan prosesnya.
3. *Level 2, Managed Process*
Proses yang dilakukan implementasi dengan cara dikelola (direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) dan hasilnya ditetapkan kontrol.
4. *Level 3, Established Process*
Proses didokumentasikan dan mengomunikasikan (untuk efisiensi organisasi)
5. *Level 4, Predictable Process*
Proses dimonitor, diukur, dan diprediksi demi mencapai hasil.
6. *Level 5, Optimizing Process*
Proses diprediksi, ditingkatkan dengan tujuan bisnis yang relevan serta tujuan yang akan datang. Berikut ini pada gambar 1 merupakan prinsip-prinsip *framework* COBIT 5.

Gambar 1. Prinsip-Prinsip Framework COBIT 5



(Sumber: ISACA, 2012)

4. PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan mengukur tingkat kematangan pada TVRI Papua Kota Jayapura berdasarkan hasil wawancara, observasi di bagian pemberitaan terkait menggunakan COBIT 5 dengan menggunakan satu domain yaitu *domain Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). Domain ini terdiri atas 3 kontrol objektif yang berfokus pada manajemen dengan proses penilaian kebutuhan perusahaan dan sistem yang sedang berjalan masih memenuhi atau tidak, memastikan desain kontrol. Menurut ISACA, COBIT 5 terdiri dari 5 domain yaitu :

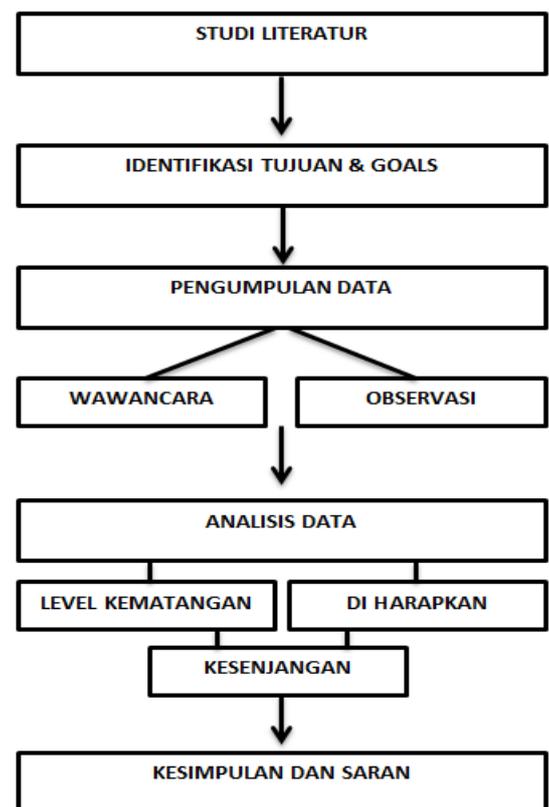
1. *Domain Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*
Evaluate, Direct, and Monitor (EDM), Proses EDM berurusan dengan pemangku kepentingan dalam melakukan sebuah penilaian. Untuk mengoptimalkan risiko serta sumber daya dan mencakup kegiatan atau praktik yang dilakukan guna mengevaluasi pilihan strategis dan memberikan arahan serta hasil pemantauannya pada TI.
2. *Align, Plan and Organize (APO)*
Align, Plan and Organize (APO), Membantu mengarahkan dan memberikan dukungan bagi *domain BAI dan DSS*. Domain ini berjalan pada strategi dan taktik serta mengidentifikasi risiko pada TI agar dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis. *Build, Acquire and Implement (BAI)*, Domain ini lebih kepada menciptakan, memperoleh, dan mengimplementasikan sistem yang berjalan sesuai dengan proses atau tujuan bisnis.
3. *Build, Acquire and Implement (BAI)*
Build, Acquire and implement (BAI), Memberikan solusi dan melewatinya sehingga akan berubah menjadi layanan. Demi mewujudkan strategi TI, solusi TI perlu diidentifikasi, dikembangkan atau diperoleh, serta diimplementasikan dan terintegrasi ke dalam proses bisnis. Perubahan dan pemeliharaan sistem yang ada juga dicakup oleh domain ini, untuk memastikan bahwa solusi terus memenuhi tujuan bisnis.

4. *Deliver, Service, and Support (DSS)*
Deliver, Service, and Support (DSS), meliputi mengirimkan, layanan, dan dukungan atau memberi pelayanan yang aktual bagi bisnis, termasuk manajemen data dan proteksi informasi yang berhubungan dengan proses bisnis. *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*, Terfokus pada manajemen guna melakukan penilaian kebutuhan perusahaan atau organisasi pada sistem sudah memenuhi atau tidak, dan memastikan desain kontrol sudah mengikuti regulasi, serta monitoring yang berkaitan dengan penilaian efektivitas sebuah sistem.
5. *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*
Domain Monitor, Evaluate and Assess (MEA) yaitu berfokus pada area manajemen yaitu proses penilaian kebutuhan perusahaan dan sistem yang sedang berjalan masih memenuhi atau tidak, memastikan desain kontrol mematuhi regulasi, serta monitoring berkaitan dengan penilaian independen efektivitas sistem serta kemampuan untuk memenuhi bisnis objektif oleh penilai independen. *Domain MEA* terdiri dari 3 *control objective* antara lain :
 - 1) MEA 1 Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja dan Kesesuaian
Mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi bisnis, TI dan tujuan proses dan metrik. Memantau bahwa proses yang melakukan terhadap kinerja yang disepakati dan tujuan konformitas dan metrik serta memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu. Pernyataan tujuan proses MEA 1 yaitu memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.
 - 2) MEA 2 Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Sistem Kontrol Internal
Terus memantau dan mengevaluasi lingkungan kontrol, termasuk penilaian diri dan tinjauan jaminan independen. Memungkinkan manajemen untuk Mengidentifikasi kekurangan kontrol dan inefisiensi dan untuk memulai tindakan perbaikan. Merencanakan, mengatur dan memelihara standar untuk penilaian pengendalian internal dan kegiatan jaminan. Tujuan proses MEA 2 yaitu memperoleh transparansi bagi para pemangku kepentingan utama tentang kecukupan sistem pengendalian internal dan dengan demikian memberikan kepercayaan dalam operasi serta kepercayaan pada pencapaian tujuan perusahaan dan pemahaman yang memadai tentang risiko residual.
 - 3) MEA 3 Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal.
Mengevaluasi bahwa proses TI dan proses bisnis yang didukung TI sesuai dengan hukum, peraturan dan persyaratan kontrak. Dapatkan

jaminan bahwa persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan mengintegrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga tujuan dari proses MEA 3 adalah memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua persyaratan eksternal yang berlaku.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada TVRI Jayapura bagian pemberitaan di Kota Jayapura, Papua. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menemukan fenomena-fenomena atau kejadian serta fakta yang ada pada kantor TVRI Jayapura khususnya bidang Pemberitaan. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu domain COBIT, yaitu *domain MEA* dan akan berfokus pada area manajemen sebagai proses penilaian kebutuhan perusahaan/organisasi, apakah sudah mencapai standar sesuai kebijakan yang ditetapkan atau belum. Berikut ini merupakan alir penelitian.



Gambar 2. Alir Penelitian

Tahapan penelitian pada Gambar 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap ini merupakan tahap pertama untuk mempelajari pustaka/studi literatur mengenai COBIT *Framework* dan tahap evaluasi kinerja tata kelola TI pada TVRI Papua bidang pemberitaan.

2. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi atau melakukan pemetaan *Enterprise Goals*, *IT- Related Goals*, dan *IT-Process* dari visi dan misi TVRI Papua
3. Pada tahap ketiga pengumpulan data dilakukan wawancara dan observasi di TVRI Papua selama 6 bulan dengan menentukan narasumber sesuai kebutuhan dalam menjawab pertanyaan wawancara. Adapun pemilihan narasumber sesuai dengan keterkaitan langsung pada bagian pemberitaan TVRI Papua, agar melihat dan mengamati proses bisnis serta penggunaan aplikasi *FileZilla*.
4. Pada tahap keempat melakukan analisis wawancara terhadap sistem informasi yang mengacu pada *COBIT Framework*, hasil wawancara berupa transkrip wawancara yang dilakukan perhitungan untuk tingkat maturity pada sistem di TVRI Papua Jayapura.
5. Pada tahap kelima merupakan tahap terakhir menarik kesimpulan dari laporan hasil *Domain MEA* dari kerangka kerja *COBIT 5*.

Pada penelitian ini dibuat tabel RACI pada tabel 1, untuk mengidentifikasi peran dan responden dalam menyelesaikan masalah, RACI adalah singkatan dari *Responsible*, *Accountable*, *Consulted*, dan *Informed*. Secara sederhana RACI menerangkan siapa saja yang terlibat dalam suatu tindakan pada sebuah organisasi baik perusahaan maupun pemerintahan.

Tabel 1. Tabel RACI

RACI	Peran	Responden
<i>Responsible</i>	Memantau aktivitas dalam media pemberitaan	Kepala seksi Pemberitaan
<i>Accountable</i>	Wewenang dalam berita daerah	Pemberitaan Daerah
<i>Consulted</i>	Memberikan pendapat atau saran dalam pemberitaan	Kepala teknik
<i>Informed</i>	Melihat kemajuan dalam aktivitas pemberitaan	Pegawai ruang Pemberitaan

4. PEMBAHASAN

Dapat dilihat Tabel 2 merupakan rangkuman pemetaan dari tujuan bisnis TVRI Papua ke dalam *Enterprise Goals*, dimana mendapatkan 4 *Enterprise Goals* terpilih yaitu EG4 “Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal”, EG7 “Kesinambungan dan ketersediaan layanan bisnis”, EG11 “Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis”, dan EG16 “Orang yang terampil dan termotivasi”.

Tabel 2. Pemetaan *Enterprise Goals*

Perspektif	Kode	Enterprise Goals COBIT 5	Tujuan bisnis
<i>Financial</i>	EG4	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.
<i>Costumer</i>	EG7	Kesinambungan dan ketersediaan layanan bisnis	Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
<i>Internal</i>	EG11	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis	Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
<i>Learning & Growth</i>	EG16	Orang yang terampil dan termotivasi	Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan memiliki etika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.

Berikutnya dari *Enterprise Goals* terpilih dilakukan pemetaan lagi pada *IT-Related Goals* dimana mendapatkan beberapa *Related Goals (RG)* pada tabel 3 yaitu, RG2 “Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal”, RG8 “Penggunaan aplikasi, informasi dan

solusi teknologi yang memadai”, RG10 “Keamanan informasi, pemrosesan infrastruktur dan aplikasi”, RG11 “Optimalisasi aset, sumber daya, dan kapabilitas TI”, RG16 “Personil bisnis dan TI yang kompeten dan termotivasi”

Tabel 3. Pemetaan *Enterprise Goals to IT-Related Goals*

Enterprise Goals	IT-Related Goals
EG4	RG2. Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal
EG7	RG8. Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang memadai
EG11	RG10. Keamanan informasi, pemrosesan infrastruktur dan aplikasi RG11. Optimalisasi aset, sumber daya, dan kapabilitas TI
EG16	RG16. Personil bisnis dan TI yang kompeten dan termotivasi

Setelah itu dilakukan lagi pemetaan *IT Process* dari *IT Related Goals* terpilih sesuai dengan *Appendix C* dimana mendapatkan beberapa domain yang dapat dilihat dalam tabel 4. Namun di sini peneliti akan menggunakan domain MEA sebagai fokus penelitian.

Tabel 4. Pemetaan *IT-Related Goals To IT-Process*

ITRG	IT Process
RG2	BAI10, DSS05, MEA02, MEA03
RG8	BAI05, BAI07
RG10, RG11	BAI06, DSS05, BAI04, BAI09, BAI10, DSS01, MEA01
RG16	

Pada tahap ini akan mengukur tingkat kematangan pada TVRI Jayapura Kota Jayapura berdasarkan hasil wawancara, observasi di bagian pemberitaan terkait menggunakan COBIT 5 dengan menggunakan satu domain yaitu *domain Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*. Domain ini terdiri atas 3 kontrol objektif yang berfokus pada manajemen dengan proses penilaian kebutuhan perusahaan dan sistem yang sedang berjalan masih memenuhi atau tidak, memastikan desain kontrol mematuhi regulasi, serta *monitoring* yang berkaitan dengan penilaian independen efektivitas sistem. Pemetaan kondisi saat ini TVRI Jayapura pada bidang pemberitaan Kota Jayapura dilakukan dengan proses wawancara mengenai proses *MEA Framework* COBIT 5 dengan narasumber. Narasumber wawancara ditentukan berdasarkan posisi, jabatan serta tanggung jawab yang berkaitan dengan proses-proses di *MEA* untuk aplikasi *FileZilla*.

4.1. MEA01–Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance

Evaluasi pada kinerja TI khususnya aplikasi *FileZilla* di TVRI Jayapura bidang pemberitaan dengan melakukan pemetaan antara tujuan bisnis dan tujuan TI, Teknologi Informasi dan strategi Pemberitaan masih standar dan berjalan dengan baik, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Origenes Hassor dari pemberitaan TVRI Jayapura menjelaskan: “Alat tersebut untuk mengirimkan data berita ke server/mengeluarkan data

berita langsung ke server berita untuk disiarkan termasuk ke telepromter untuk dibaca penyiar berita.”

FileZilla telah sesuai standar nasional hal ini dinyatakan bahwa penerimaan berita maupun pengiriman berita antar pusat kantor TVRI dilakukan melalui *FileZilla*. Namun pengelolaan *FileZilla* mempunyai kendala seperti gangguan jaringan internet dan listrik sehingga solusi yang sering digunakan ialah melakukan *copy* data berita lalu di *save* pada *server* berita. Adapun yang terlibat dalam penggunaan *FileZilla* adalah pegawai bagian pemberitaan dan yang bertanggungjawab dalam keamanan aplikasi *FileZilla* selain seksi teknik termasuk juga seksi pemberitaan.

Berdasarkan hasil percakapan dengan Bapak Origenes Hassor dari TVRI Jayapura bagian pemberitaan Kota Jayapura dapat dikatakan bahwa kinerja TI-nya sudah standar dan berjalan dengan baik, sehingga diharapkan *FileZilla* dapat digunakan sebaik mungkin sesuai standard kebijakan yang telah ditetapkan. Sehingga tingkat kapabilitas proses berdasarkan COBIT 5, TVRI Jayapura pada bidang pemberitaan telah ada pada level 2 *Managed Process*.

4.2. MEA02 – Monitor, Evaluate and Assess the System of the Internal Control

Pengendalian internal pada TVRI Jayapura di bagian pemberitaan Kota untuk mengatur dan menjaga standar untuk kegiatan penilaian pengendalian internal dan jaminan. Untuk melakukan akses pada *FileZilla* terdapat *username* dan *password* agar dapat mengakses *FileZilla* tersebut. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Origenes Hassor dari pemberitaan menjelaskan bahwa: “ketika mengakses *FileZilla* terdapat satu *username* dan satu *password* dan tidak diketahui oleh banyak pegawai, hanya diberikan kepada beberapa pegawai yang diberikan tugas dan tanggungjawab”.

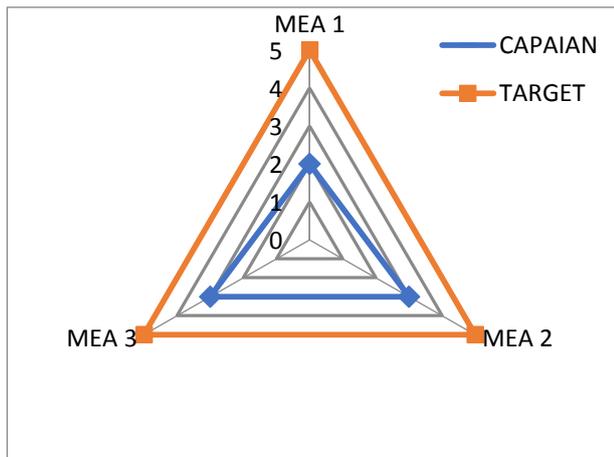
Pemantauan dan peningkatan *control* pada *FileZilla* dilakukan secara tepat waktu dan memperbaharui khususnya pada jaringan sistem dan dilakukan oleh bagian IT. Standarisasi kinerja dipakai oleh TVRI Jayapura di bagian pemberitaan ialah Tugas Pokok dan Fungsi (*Tupoksi*), serta dilakukan rapat koordinasi manajemen dengan tujuan meminimalisasi hal-hal yang tidak diinginkan dan disesuaikan dengan peraturan baru.

Berdasarkan hasil percakapan dengan Bapak Origenes Hassor dari pemberitaan TVRI Jayapura Kota Jayapura dapat di katakan untuk pengendalian *internal* nya saat ini tidak semua bisa melakukan akses *FileZilla* pengolahan harus yang memiliki *username* dan *password* serta standar kinerja yang dipakai dan disesuaikan dengan peraturan baru. Maka dapat dikatakan bahwa TVRI Jayapura pada bagian pemberitaan memiliki pengendalian *internal* untuk mengatur dan menjaga standar kegiatan. Dengan demikian tingkat kapabilitas proses berdasarkan COBIT 5, TVRI Jayapura pada bagian pemberitaan Kota Jayapura telah ada pada level 3 *Established Process*.

4.3. MEA03–Monitor, Evaluate, and Assess Compliance with External Requirements

Pada proses ini menilai bahwa proses TI dan proses bisnis TI dengan hukum yang berlaku pada TVRI Jayapura di bagian pemberitaan Kota Jayapura tingkat kematangan TI pada aplikasi yang digunakan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Origenes Hassor di bagian pemberitaan bahwa: “*Hukum maupun aturan yang berlaku dikantor dan terus melakukan koordinasi baik pimpinan maupun bawahan*”.

Terkait hukum yang berlaku dengan TI selama ini belum ada masalah, ketika ada masalah langsung diselesaikan oleh pimpinan melalui rapat koordinasi sekaligus menampung masukan maupun saran dari masing-masing bidang demi kemajuan siaran TVRI Jayapura untuk ke depannya. Berdasarkan hasil pernyataan Bapak Origenes Hassor di bagian pemberitaan TVRI Jayapura Kota Jayapura dapat dikatakan untuk proses TI dan proses bisnis TI dengan hukum serta kebijakan yang telah diberlakukan bahwa telah standar dilakukan juga pada aplikasi yang digunakan. Berdasarkan pembahasan di atas, tingkat kapabilitas proses berdasarkan COBIT 5, TVRI Jayapura pada bagian pemberitaan Kota Jayapura telah ada pada level 3 *Established Process*.



Gambar 3. Spider Chart Tingkat Kematangan

Pada gambar 2 *Spider Chart* menjelaskan tingkat kematangan sekarang. *MEA01 (Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance)* berada pada tingkat kematangan level 2 *Managed Process* karena

pada bidang pemberitaan TVRI Jayapura prosesnya telah teratur dalam penggunaan *FileZilla* sebagai teknologi informasi sejauh ini berjalan dengan baik namun ada kendala yang kadang terjadi seperti hilangnya jaringan internet sehingga aplikasi tidak dapat digunakan. Solusi pegawai ketika terjadi kendala hilangnya jaringan internet biasanya menggunakan jaringan *hotspot* seluler pribadi untuk menjalankan aplikasi tersebut.

MEA02 (Monitor, Evaluate and Assess the System of the Internal Control) berada pada tingkat kematangan level 3 (*Established Process*) pengendalian terhadap TVRI Jayapura bidang pemberitaan sepenuhnya berjalan sesuai dengan strategis organisasi Tugas Pokok dan Fungsi (*Tupoksi*). Pengolahan maupun penggunaan aplikasi tidak semua pegawai bisa melakukan akses *FileZilla* pengolahan harus yang memiliki *username* dan *password*. *MEA03 (Monitor, Evaluate, and Assess Compliance with External Requirements)* berada pada tingkat kematangan level 2 (*Managed Process*) untuk proses bisnisnya berjalan sesuai strategis pada TVRI Jayapura bidang pemberitaan. Proses TI dan proses bisnis TI dengan hukum serta kebijakan yang diberlakukan telah standar dilakukan juga pada aplikasi yang digunakan.

Berikut tingkat kematangan juga kesenjangan yang dapat dilihat pada tabel 5, dimana *sub-domain MEA1* berada pada level 2 dari yang di diharapkan 5 dan kesenjangan adalah 3, *MEA2* berada di level 3 dari yang diharapkan 5 dan kesenjangan 2, *MEA3* berada di level 3 dari yang diharapkan 5 dan kesenjangan 2.

Tabel 5. Tingkat Kesenjangan & Kematangan

Domain	Level kematangan		
	Saat Ini	Diharapkan	Kesenjangan (diharapkan – saat ini)
MEA 1	2	5	5 – 2 = 3
MEA 2	3	5	5 – 3 = 2
MEA 3	3	5	5 – 3 = 2

Dari tingkat kematangan yang didapatkan peneliti menggunakan COBIT 5 dengan domain MEA, ditemukan beberapa kekurangan yang belum memenuhi kriteria. Maka dari itu peneliti membuat rekomendasi bagi TVRI Papua yang di rujuk pada tabel 6 rekomendasi

Tabel 6. Tabel Rekomendasi

Domain	Kelemahan	Rekomendasi
MEA 1 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja dan Kesesuaian)	Kurangnya pemahaman atau cara penggunaan aplikasi <i>FileZilla</i>	Dibutuhkan sosialisasi/pelatihan lagi terhadap pegawai.
MEA 2 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Sistem Kontrol Internal)	<i>Control internal</i> sendiri sudah baik dalam infrastruktur IT namun dalam <i>Control</i> penggunaan IT sendiri masalah tergolong mudah di akses siapa saja dan itu sangat risiko jika ada file yang tidak seharusnya masuk dalam media pemberitaan	Perlu diadakannya aturan yang jelas akan siapa saja yang berhak dalam menggunakan PC admin ruang Pemberitaan dan juga aplikasi <i>FileZilla</i> atau sebut saja aturan yang memantau aktivitas pegawai
MEA 3 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kepatuhan dan Persyaratan Eksternal)	Kaku nya fleksibilitas dalam pemberitaan yang terlalu di kekang oleh aturan/hukum/kebijakan yang dimana berdampak pada rating TVRI itu sendiri dan juga pegawai yang kurang dapat bergerak dalam mengambil serta menayangkan berita-berita yang ada	Untuk di sini sudah sangat baik dan patuh akan hukum yang berjalan atau kebijakan-kebijakan yang ada, mungkin harus ada perubahan beberapa kebijakan karena terlihat kaku terhadap berita apa saja yang bisa/boleh di siarkan (contoh pemilu)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan melalui wawancara di TVRI Jayapura tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa TVRI Jayapura telah mencapai standar yang di tetapkan. berdasarkan data yang diperoleh menghasilkan tingkat maturity level yang berbeda-beda, dimana *MEA01 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja dan Kesesuaian)*, berada pada tingkat kematangan level 2 *Managed Process* bahwa kinerja TI-nya sudah standard dan berjalan dengan baik, *MEA02 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Sistem Kontrol Internal)*, berada pada tingkat kematangan level 3 *Established Process* bahwa pengendalian sepenuhnya berjalan sesuai dengan strategis organisasi Tugas Pokok dan Fungsi (*Tupoksi*), *MEA03 (Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kepatuhan dan Persyaratan Eksternal)*, berada pada tingkat kematangan level 2 (*Managed Process*) dimana proses TI maupun proses bisnis sesuai dengan hukum serta kebijakan yang ada.

6. SARAN

Agar meningkatkan lagi kematangan TI pada TVRI Jayapura diharapkan adanya pelatihan bagi pegawai juga adanya pembagian tugas dan tanggungjawab serta aturan yang transparan bagi setiap pegawai. Dengan demikian kinerja pegawai menggunakan TI akan sangat mudah dan membantu di instansi tersebut.

7. DAFTAR PUSTAKA

Ajismanto, F. (2018). Analisis Domain Proses COBIT Framework 5 Pada Sistem Informasi Worksheet (Studi Kasus: Perguruan Tinggi STMIK, Politeknik Palcomtech). *CogITO Smart Journal*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31154/cogito.v3i2.75.207-221>

Haryono, R. C. S. (2019). Analisis Dan Penilaian Teknologi Informasi Pada Proses Tata Kelola Dengan COBIT 5 Pada Domain Edm Studi Kasus Universitas Peradaban. *Indonesian Journal of*

Business Intelligence (IJUBI), 1(1), 25. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v1i1.876>

- Pasha, D., Priandika, A. thyo, & Indonesian, Y. (2020). Analisis Tata Kelola It Dengan Domain Dss Pada Instansi Xyz Menggunakan COBIT 5. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.33365/jiiti.v1i1.268>
- Pertama, P. P. G., & Ardiyasa, I. W. (2019). Audit Keamanan Sistem Informasi Perpustakaan STMIK STIKOM Bali Menggunakan Kerangka Kerja COBIT. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 13(2), 77–86.
- Pramita Ady, C. I., Basuki, P. N., & Manuputty, A. D. (2019). Analysis of Information Technology Governance Using the COBIT 5 Framework (Case Study: E-Legal Drafting Legal Section of the Regional Secretariat of Salatiga City). *Journal of Information Systems and Informatics*, 1(2), 136–151. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v1i2.17>
- Prasojo, H. P., & Pujiono. (2017). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Framework COBIT 5 Domain DSS01 (Manage Operations) Pada BPS Provinsi Jawa Tengah. *Journal JOINS Udinus*, 1(x), 67–76.
- Rahayu, I. P., & Agitha, N. (2019). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 (studi Kasus: DISKOMINFO Lombok Barat). *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, Dan Aplikasinya (JTika)*, 1(2), 131–140. <https://doi.org/10.29303/jtika.v1i2.23>
- Rumere, H. M., Tanaamah, A. R., & Sitokdana, M. N. N. (2020). Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga Menggunakan Framework COBIT 5.0. *Sebatik*, 24(1), 14–21. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i1.926>
- Suharto, A. H. H. S. A. (2016). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Freamwork COBIT 5*. 12, 82–89.
- Suryono, R. R., Darwis, D., & Gunawan, S. I. (2018).



Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung). *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 16. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i1.38>

Umar, R., Riadi, I., & Handoyo, E. (2019). Analisis Keamanan Sistem Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5 Menggunakan Capability Maturity Model Integration (CMMI). *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.21456/vol9iss1pp47-54>

Wiraniagara, A., & Wijaya, A. F. (2019). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Deliver Support and Service (Studi Kasus: Yayasan Eka Tjipta). *Sebatik*, 23(2), 663–671. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.831>